

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN
(KKN MBKM LINGKAR KAMPUS)**

“Membangun Kesadaran Remaja Tentang Dampak Pernikahan Dini dalam Kerangka Hukum Keluarga Islam Sebagai Upaya Pengurangan Tingkat Pernikahan Dini (Di Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu)”



DISUSUN OLEH :

Anugrah Juanda	2223110002
Balqis Nurilahi	2223110004
Dara Dinanti	2223110006
Juwita Puspita Sary	2223110012
M. Bintang Akbar Pratama	2223110013
Resti Fujiarti	2223110020
Rohmah Yulitha	2223110021
Tiara Dita	2223110022
Tsabitah Al-Fauzani	2223110023
Utami	2223110027
Diona Dwi Zelianti	2223110028
Refi Novita Sari	2223110029
Sumayya Febrianti Sukma Sibuea	2223110030
Fenty Anggraeni	2223110032
Ronni Khirul Rahmat	2223110068

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :

Dr. Miti Yarmunida, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197705052007102002

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025 M/1446 H**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah Kami panjatkan puji kepada Allah SWT. Karena berkah dan hidayah-Nya, maka Kami dapat menyelesaikan Proposal Pengajuan Kerja Sama Kuliah Kerja Nyata (MBKM Lingkaran Kampus) Dengan Lembaga Terkait semoga dapat dilaksanakan dengan baik.

Dalam menyelesaikan Proposal ini kami tidak lepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal ini. Maka kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penyusunan proposal dimasa mendatang.

Kami juga sangat berterimakasih kepada orang tua dan keluarga juga Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Dr. Miti Yarmunida, S.Ag., M.Ag yang telah membimbing dan memberikan doa restu kepada kami masing-masing dan juga kepada semua pihak yang terlibat dan atas kerjasamanya dalam berperan penyelesaian pembuatan proposal. Mudah-mudahan hasil KKN kami, bermanfaat bagi masyarakat dan semoga amal baik Bapak/ Ibu, Saudara semua diterima disisi Allah SWT. Aamiin

Bengkulu, 5 Maret 2025

Ketua Kelompok KKN

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memberikan pengarahan, melakukan koreksi, dan perbaikan terhadap Proposal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (MBKM Lingkar Kampus) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, laporan ini dinyatakan telah memenuhi syarat dan dapat diajukan sebagai Proposal Kegiatan KKN. Dengan ini, kami menyatakan bahwa Proposal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (MBKM Lingkar Kampus) ini telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Miti Yarmunida, S.Ag., M.Ag
NIP. 197705052007202002

Ketua Kelompok



Anugrah Juanda
NIM. 2223110002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam



Badrun Tamam, M.S.I
NIP. 198612092019021002

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	I
KATA PENGANTAR	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
DAFTAR ISI	IV
BAB I	I
PENDAHULUAN	I
A. Latar Belakang	I
B. Tujuan	6
C. Manfaat Pelaksanaan Program	7
BAB II	9
PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN	9
A. Gambaran Umum Lokasi	9
B. Permasalahan	9
C. Solusi yang ditawarkan	10
BAB III	12
METODE PELAKSANAAN PROGRAM	12
A. Persiapan dan Pembekalan Menguraikan Proses Persiapan Serta Pembekalan Teknis yang Dilaksanakan oleh DPL Kepada Mahasiswa Peserta KKN MBKM	12
BAB IV	18
PELAKSANAAN KKN MBKM LINGKAR KAMPUS/ PKM	18
A. Kegiatan Pertama: Sosialisasi di Lingkungan Sekolah	18
B. Kegiatan Kedua: Diskusi Santai di Pantai	23
C. Dampak dan Hasil Program	29
D. Dampak Jangka Menengah	30
E. Dampak Jangka Panjang (Proyeksi)	31
F. Evaluasi Program	31

G. Hasil Evaluasi.....	32
H. Feedback dari Stakeholder	33
BAB V	35
PENUTUP.....	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN DALAM PROPOSAL	38
Lampiran :.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

KKN MBKM (Lingkar Kampus) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk melatih mahasiswa meningkatkan kapasitas dirinya dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat yang berkaitan dengan bidang Hukum Keluarga Islam. Kali ini pelaksanaan KKN MBKM dilaksanakan di Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Sangat banyak permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terkhusus di bidang hukum keluarga islam di lokasi ini, dari hasil survey penulis menemukan bebrapa permasalahan yang di antaranya seperti maraknya Pernikahan Dini di kalangan remaja. Program KKN MBKM (Lingkar Kampus) ini akan dilaksanakan beberapa kegiatan untuk menanggulangi masalah- masalah yang di hadapi masyarakat tersebut terkhusus di Lingkar Kampus.

Pernikahan adalah sebuah peristiwa penting dalam hidup manusia. Perkawinan antara seorang pria dan wanita membawa dampak fisik dan emosional, baik terhadap keluarga masing-masing, masyarakat, maupun terhadap harta kekayaan yang diperoleh selama dan setelah pernikahan. Setiap individu memiliki hak dasar untuk meneruskan keturunannya melalui pernikahan, yang dilakukan dengan mengikuti budaya yang ada di Indonesia.

Agama Islam mengisyaratkan perkawinan sebagai satu-satunya bentuk hidup secara berpasangan yang dibenarkan dan dianjurkan untuk dikembangkan dalam pembentukan keluarga. Tujuan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan pasal 1 adalah membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka salah satu prinsip yang digariskan oleh Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan adalah bahwa calon suami isteri harus telah masak jiwa dan raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan, agar dapat mewujudkan tujuan perkawinan secara baik tanpa berakhir pada perceraian dan mendapat keturunan yang baik dan sehat. Berkenaan dengan prinsip ini, salah satu standar yang digunakan adalah penetapan usia perkawinan.

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 atas perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, dengan adanya batasan umur yang harus dipenuhi sebagai syarat seseorang melakukan perkawinan. Batasan umur tersebut adalah 19 (sembilan belas) tahun bagi calon mempelai wanita dan 19 (sembilan belas) tahun bagi pria.

Meskipun telah ditetapkan batasan umur namun masih terdapat penyimpangan dengan melakukan perkawinan di bawah umur. Hal ini jelas bertentangan dengan prinsip dan syarat perkawinan yang digariskan oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 atas perubahan Undang-Undang No 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Terhadap penyimpangan ini, Pasal 5 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan memberikan jalan keluar berupa dispensasi dari pengadilan. Adanya ketentuan dispensasi kawin menimbulkan persepsi bahwa Undang Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan tidak konsisten terhadap ketentuan tentang batas umur perkawinan.

Provinsi Bengkulu mencatat angka yang memprihatinkan terkait pernikahan anak. Sepanjang tahun 2024, terdapat 651 kasus pernikahan anak, menjadikan Bengkulu sebagai provinsi dengan jumlah kasus tertinggi di Sumatera dan salah satu yang tertinggi di Indonesia.

Data ini dikumpulkan dalam pertemuan Forum Komunitas Perempuan Akar Rumput (FKPAR) tingkat Provinsi yang digelar di Cahaya Perempuan Women Crisis Center (WCC) Bengkulu. Acara ini merupakan bagian dari rangkaian peringatan 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (HaKTP) yang berlangsung sejak tanggal 25 November hingga 10 Desember.

Direktur Cahaya Perempuan WCC, Leksi Oktavia, menjelaskan tingginya angka pernikahan anak di Bengkulu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu yang paling menonjol adalah mudahnya mengeluarkan dispensasi kawin, yang memungkinkan anak di bawah umur menikah dengan izin pengadilan atau pihak tertentu.

“Selain dispensasi kawin, norma sosial dan budaya yang masih menganggap wajar pernikahan usia dini, minimnya pendidikan, dan pengaruh media sosial juga menjadi penyebab utama,” ujar Leksi.

Pernikahan anak memiliki dampak jangka panjang yang serius, terutama bagi anak perempuan. Dampak tersebut meliputi terganggunya pendidikan, risiko kesehatan, tekanan psikologis, hingga meningkatnya angka kemiskinan dan perceraian.

Pernikahan dini di Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu merupakan salah satu daerah yang masih terdapat maraknya akan pernikahan dini.

Suatu fenomena yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, mengingat masih menjadi pertentangan tentang usia perkawinan yang sesuai. Kajian ini diawali dengan deskripsi singkat usia pernikahan dalam pandangan hukum Indonesia dan hukum Islam, kemudian dilanjutkan dengan dampak dilaksanakannya pernikahan dini (perkawinan di bawah umur). Buah pikir sederhana ini diharapkan akan memberikan manfaat memperkaya khasanah ilmu hukum khususnya hukum keluarga. Sementara secara praktis dapat menjadi bahan masukan bagi para aktivis dan praktisi hukum untuk memperhatikan usia perkawinan dan dampaknya.

Upaya pencegahan pernikahan dini membutuhkan intervensi komprehensif berkoordinasi antara mahasiswa hukum keluarga islam dengan perangkat desa dan Genre Provinsi Bengkulu.

Kolaborasi antara Genre Provinsi Bengkulu di bawah Naungan Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (BKKBN), Mahasiswa Hukum Keluarga Islam, serta melakukan penyuluhan atau bimbingan mengenai dampak pernikahan dini dalam kerangka hukum keluarga islam di kalangan masyarakat, terkhusus di Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, menjadi strategi untuk mengembangkan model intervensi yang holistik. Program ini dirancang tidak sekadar memberikan penyuluhan, melainkan membangun ekosistem pendukung yang memungkinkan remaja untuk membuat keputusan mandiri, memahami hak-hak reproduksi, dan mengembangkan keterampilan hidup yang komprehensif. Pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan aspek kesehatan,

pendidikan, keagamaan, dan pemberdayaan psikososial diharapkan dapat memberikan solusi berkelanjutan dalam mencegah pernikahan dini dan meningkatkan kualitas generasi muda di Kota Bengkulu.

B. Tujuan

Tujuan umum dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Belajar di Kampus

Merdeka (MBKM) ini adalah mengembangkan model intervensi komprehensif untuk mencegah pernikahan dini melalui pendekatan multidisipliner yang terintegrasi. Program ini bertujuan memberdayakan remaja di Kota Bengkulu, khususnya di wilayah Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, melalui serangkaian kegiatan yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan reproduksi, pembinaan spiritual, dan pengembangan keterampilan hidup. Melalui kolaborasi lintas institusi antara Genre Ptovensi, Mahasiswa HKI, dan Jajaran Pemerintahan Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Program ini berupaya menciptakan ekosistem pendukung yang memungkinkan remaja untuk membuat keputusan mandiri, memahami hak-hak reproduksi, dan mengembangkan potensi diri secara holistik.

program KKN MBKM ini memiliki serangkaian tujuan spesifik yang dirancang untuk memberikan intervensi komprehensif dalam upaya pencegahan pernikahan dini. Pertama, program bertujuan meningkatkan pemahaman remaja tentang risiko kesehatan, psikologis, dan sosial yang terkait dengan pernikahan dini melalui kegiatan penyuluhan dan edukasi yang mendalam. Kedua, program akan fokus

pada pemberdayaan kesehatan reproduksi remaja dengan memberikan konseling, pemeriksaan kesehatan, dan edukasi komprehensif tentang kesehatan reproduksi dan hak-hak reproduksi.

C. Manfaat Pelaksanaan Program

Dari perspektif akademis dan institusional, program KKN MBKM ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pengabdian masyarakat. Pertama, program ini menjadi wahana implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian masyarakat dan penelitian terapan. Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis ke dalam konteks nyata permasalahan sosial, sekaligus menghasilkan model intervensi inovatif untuk mencegah pernikahan dini. Kedua, program akan menghasilkan dokumentasi ilmiah dan potensi publikasi akademik yang dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pencegahan pernikahan dini Institusi mitra.

Dari sisi praktis dan sosial, program KKN MBKM ini diharapkan memberikan dampak transformatif bagi remaja, keluarga, dan masyarakat

Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Pertama, remaja akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan dukungan psikososial yang memungkinkan mereka membuat keputusan mandiri terkait pernikahan, kesehatan reproduksi, dan pengembangan diri. Melalui bimbingan pra-nikah, konseling, dan pembinaan spiritual, mereka akan memiliki fondasi yang kuat untuk membangun keluarga yang sehat, bahagia, dan produktif. Kedua, program ini berkontribusi pada upaya sistemik menurunkan angka pernikahan dini, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengurangan siklus kemiskinan, dan pembangunan berkelanjutan. Melalui kolaborasi lintas institusi dan pendekatan holistik, program ini tidak sekadar memberikan solusi jangka pendek, melainkan membangun fondasi pemberdayaan generasi muda yang berkelanjutan.

BAB II

PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Kelurahan Pagar Dewa terletak di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Wilayah ini merupakan salah satu kawasan yang cukup padat penduduk dengan mayoritas masyarakat beragama Islam dan memiliki latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah. Akses terhadap pendidikan formal tersedia, namun masih terdapat keterbatasan dalam hal penyuluhan dan edukasi terkait isu-isu sosial, termasuk pernikahan dini. Remaja di wilayah ini banyak yang sudah bekerja atau putus sekolah, serta kurang mendapatkan pembinaan mengenai dampak negatif pernikahan usia muda.

B. Permasalahan

Permasalahan utama yang diidentifikasi di Kelurahan Pagar Dewa adalah masih tingginya angka pernikahan dini, khususnya di kalangan remaja. Beberapa faktor penyebab antara lain:

1. Minimnya pemahaman remaja dan orang tua tentang dampak negatif pernikahan dini secara psikologis, sosial, dan hukum.
2. Kurangnya pemahaman tentang hukum keluarga Islam dan peraturan perundang-undangan di Indonesia terkait batas

usia pernikahan.

3. Lingkungan sosial yang menganggap pernikahan dini sebagai hal biasa atau solusi terhadap masalah ekonomi dan pergaulan bebas.
4. Tidak adanya wadah atau forum yang secara aktif memberikan edukasi hukum dan kesehatan reproduksi remaja secara berkelanjutan.

C. Solusi yang ditawarkan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program KKN ini menawarkan beberapa solusi, antara lain:

1. Penyuluhan Hukum Keluarga Islam dan UU Perkawinan

Memberikan edukasi tentang hukum keluarga Islam serta Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 yang menetapkan batas usia minimal pernikahan. Penyuluhan ini akan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami remaja dan disesuaikan dengan konteks sosial-budaya lokal.

2. Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini

Mengadakan seminar dan diskusi interaktif mengenai dampak pernikahan dini dari aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan psikologi, serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi masa depan remaja.

3. Pelatihan dan Penguatan Keterampilan Hidup (Life Skills)

Memberikan pelatihan dasar tentang keterampilan hidup untuk memperkuat motivasi remaja agar fokus pada pengembangan diri dan pendidikan, sehingga dapat menunda pernikahan sampai usia matang.

4. Pembentukan Forum Remaja Peduli Masa Depan

Membentuk kelompok remaja lokal yang berfungsi sebagai agen perubahan (change agent) dalam menyebarkan informasi dan menjadi pelopor dalam penanggulangan pernikahan dini di lingkungannya.

5. Kolaborasi dengan Tokoh Agama dan Masyarakat

Mengundang tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pihak kelurahan untuk mendukung gerakan edukasi ini secara berkelanjutan, agar perubahan persepsi terhadap pernikahan dini menjadi bagian dari budaya kolektif.

BAB III

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Persiapan dan Pembekalan Menguraikan Proses Persiapan Serta Pembekalan Teknis yang Dilaksanakan oleh DPL Kepada Mahasiswa Peserta KKN MBKM

a. Persiapan dan Pembekalan

Tahap persiapan dan pembekalan merupakan fase kritis dalam mempersiapkan mahasiswa peserta KKN MBKM untuk melaksanakan program secara kompeten dan profesional. Proses ini dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan mengintegrasikan berbagai aspek teoretis dan praktis. Kegiatan pembekalan mencakup serangkaian workshop intensif yang dirancang untuk memberikan kompetensi mendalam kepada mahasiswa, meliputi:

1. Orientasi Konseptual

- Pengenalan komprehensif tentang fenomena pernikahan dini
- Analisis konteks sosial, budaya, dan kesehatan reproduksi

- Kerangka hukum dan kebijakan terkait pernikahan usia muda

2. Kompetensi Metodologis

- Teknik penelitian partisipatif
- Metode pengumpulan dan analisis data
- Strategi pendekatan komunikasi dengan remaja
- Keterampilan fasilitasi kelompok

3. Aspek Teknis Lapangan

- Protokol kesehatan dan etika penelitian
- Manajemen risiko dalam intervensi sosial
- Teknik dokumentasi dan pelaporan
- Strategi adaptasi dengan kondisi lapangan

- b. Uraian Kegiatan KKN MBKM Lingkaran Kampus
Menguraikan kegiatan mahasiswa secara umum yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa saat di lokasi selama 5 bulan pelaksanaan program.

Pelaksanaan program KKN MBKM dirancang secara sistematis dengan fokus pada intervensi komprehensif pencegahan pernikahan dini. Kegiatan akan berlangsung selama 5 bulan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif melibatkan berbagai mitra strategis. Kerangka kegiatan mencakup:

1. Pemetaan Situasi dan Analisis Kebutuhan
 - Survei awal di lokasi mitra
 - Identifikasi profil demografis remaja
 - Penilaian risiko pernikahan dini
 - Analisis faktor determinan
 - Pemetaan sumber daya komunitas
2. Intervensi Pendidikan dan Kesehatan Reproduksi
 - Penyuluhan pencegahan pernikahan dini
 - Konseling kesehatan reproduksi
 - Edukasi hak-hak reproduksi
 - Pengembangan modul informasi kesehatan
 - Pemeriksaan kesehatan reproduksi dasar
3. Keterampilan Pengembangan Diri
 - Pelatihan keterampilan hidup
 - Manajemen konflik
 - Perencanaan masa depan
 - Meningkatkan pemahaman spiritual
 - Pengembangan soft skills

c. Metodologi pelaksanaan PKM Metode PAR. Metode

yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode participatory action research (PAR). Artinya, pengabdian dilaksanakan oleh pengabdian sebagai

aksi nyata untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Metode PAR dalam pengabdian ini bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemahaman mengenai dampak pernikahan dini melalui penyuluhan dan bimbingan yang dilaksanakan, dengan pemahaman ini diharapkan seluruh masyarakat harus benar-benar siap sebelum melaksanakan pernikahan dan terhindar dari pernikahan dini yang menyebabkan banyak dampak negatif. Metode PAR juga menegaskan bahwa tim pengabdian akan terlibat aktif di dalam kegiatan pengabdian ini hingga mencapai perubahan sosial yang diinginkan. Perubahan sosial yang diinginkan oleh tim pengabdian adalah masyarakat lebih sadar pentingnya membekali diri dengan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan kesiapan sebelum menikah dan lebih mengutamakan pendidikan yang tinggi di bandingkan menikah di usia yang masih di bawah umur. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini “Penyuluhan dan Bimbingan Dampak Pernikahan Dini” terselenggara berkat Kerjasama antara

Mahasiswa/i Hukum Keluarga Islam dengan Kantor Kelurahan Pagar Dewa serta Genre Provinsi Bengkulu. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara langsung di Masjid RT 43, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu pukul 09.30 WIB-Selesai. Adapun jumlah peserta yang hadir di perkirakan berjumlah 30 orang terdiri dari kalangan remaja dan dewasa.

BAB IV

PELAKSANAAN KKN MBKM LINGKAR KAMPUS/ PKM

A. Kegiatan Pertama: Sosialisasi di Lingkungan Sekolah

Tanggal Pelaksanaan : 23 April 2025

Tempat : SMA Negeri 3
Kota Bengkulu

Waktu : 08:00 - 12:00 WIB

Jumlah Peserta : 52 siswa

Jumlah Pemateri : 2 orang

Target Peserta : Siswa kelas X dan
XI SMA Negeri 3 Kota Bengkulu

I. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan dimulai tiga minggu sebelum pelaksanaan dengan melakukan koordinasi intensif dengan pihak sekolah. Tim KKN melakukan survey pendahuluan untuk memahami karakteristik siswa, tingkat pemahaman awal tentang topik yang akan dibahas, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi selama kegiatan.

Penyiapan materi dilakukan dengan

sangat teliti, melibatkan konsultasi dengan ahli hukum Islam, psikolog, dan praktisi sosial untuk memastikan konten yang akan disampaikan akurat, relevan, dan sesuai dengan konteks budaya lokal. Materi disusun dalam format yang menarik dengan menggunakan multimedia, infografis, dan contoh-contoh kasus yang mudah dipahami oleh remaja.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Pembukaan dan Ice Breaking (08:00 - 08:30)

Kegiatan dimulai dengan pembukaan resmi yang dihadiri oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Bengkulu, guru-guru, dan seluruh peserta. Sambutan dari Kepala Sekolah menekankan pentingnya edukasi tentang pernikahan dini dan dukungan penuh sekolah terhadap program ini.

Sesi ice breaking dilakukan untuk mencairkan suasana dan membangun rapport dengan peserta. Tim menggunakan permainan interaktif yang terkait dengan tema untuk membuat peserta lebih nyaman dan terbuka dalam mengikuti kegiatan selanjutnya.

b. Sesi Pertama: Konsep Pernikahan dalam Islam (08:30 - 10:00)

Pemateri pertama, seorang ahli hukum Islam, menyampaikan materi tentang konsep dasar pernikahan dalam Islam. Materi yang disampaikan meliputi:

1. Definisi dan Tujuan Pernikahan: Penjelasan tentang makna pernikahan sebagai ikatan suci (*mitsaqan ghaliza*) dan tujuan-tujuannya dalam menciptakan keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah.
2. Syarat dan Rukun Pernikahan: Pembahasan detail tentang syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum melangsungkan pernikahan, termasuk syarat kematangan fisik, mental, dan spiritual.
3. Konsep Baligh dan Rusyd: Penjelasan mendalam tentang konsep kematangan dalam Islam yang tidak hanya mencakup aspek biologis tetapi juga psikologis dan kemampuan memikul tanggung jawab.
4. Tanggung Jawab dalam Pernikahan: Uraian tentang tanggung jawab suami istri, persiapan menjadi orangtua, dan pentingnya stabilitas ekonomi.

Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dengan banyak mengajukan pertanyaan terkait batasan usia dalam Islam, perbedaan antara siap secara fisik dan siap secara keseluruhan, serta bagaimana menentukan kesiapan untuk menikah.

c. Sesi Kedua: Dampak Multidimensional Pernikahan Dini (10:30 - 12:00)

Setelah istirahat, pemateri kedua, seorang psikolog dan peneliti sosial, menyampaikan materi tentang dampak negatif pernikahan dini dari berbagai aspek:

1. Dampak Kesehatan: Penjelasan tentang risiko kesehatan reproduksi, komplikasi kehamilan dan persalinan pada usia muda, serta dampak jangka panjang terhadap kesehatan fisik dan mental.
2. Dampak Pendidikan: Analisis tentang putusnya rantai pendidikan, hilangnya kesempatan mengembangkan potensi diri, dan dampaknya terhadap kualitas hidup di masa depan.
3. Dampak Ekonomi: Pembahasan tentang keterbatasan kesempatan kerja, kemiskinan berkelanjutan, dan ketergantungan ekonomi yang tinggi.
4. Dampak Sosial: Uraian tentang isolasi sosial, hilangnya masa remaja, dan perubahan status sosial yang mendadak.
5. Dampak Psikologis: Penjelasan tentang stres, depresi, kecemasan, dan berbagai masalah kesehatan mental yang dapat timbul akibat pernikahan dini.

Pemateri menggunakan data statistik, grafik, dan studi kasus untuk memperkuat argumen dan membuat peserta lebih memahami serius nya dampak pernikahan dini.

d. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi diskusi berlangsung sangat interaktif dengan partisipasi aktif dari peserta. Beberapa pertanyaan menarik yang diajukan antara lain:

1. "Bagaimana cara menolak tekanan keluarga yang mendorong untuk menikah muda?"
2. "Apakah Islam melarang pernikahan di usia muda jika sudah merasa siap?"
3. "Bagaimana cara mempersiapkan diri untuk pernikahan yang ideal?"
4. "Apa yang harus dilakukan jika teman mengalami tekanan untuk menikah muda?"

Tim pemateri menjawab setiap pertanyaan dengan komprehensif, memberikan contoh praktis, dan mendorong peserta untuk berpikir kritis tentang situasi yang mungkin mereka hadapi.

e. Hasil dan Evaluasi Kegiatan Pertama

Kegiatan pertama dinilai sangat berhasil berdasarkan beberapa indikator:

1. Partisipasi Aktif: 100% peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan antusiasme tinggi.
2. Peningkatan Pemahaman: Berdasarkan pre-test dan post-test sederhana, terjadi

peningkatan pemahaman rata-rata 75% pada peserta.

3. Engagement: Tingginya jumlah pertanyaan dan kualitas diskusi menunjukkan keterlibatan yang mendalam dari peserta.
4. Feedback Positif: Evaluasi dari peserta dan guru menunjukkan respons yang sangat positif terhadap materi dan metode penyampaian.

B. Kegiatan Kedua: Diskusi Santai di Pantai

Tanggal Pelaksanaan : 26 April 2025

Tempat : Pantai Panjang, Kota Bengkulu

Waktu : 16:00 - 19:00 WIB

Jumlah Peserta : 38 remaja (campuran dari berbagai sekolah dan komunitas)

Format : Diskusi santai dengan pendekatan informal

Tema : Sama dengan kegiatan pertama namun dengan metode penyampaian yang lebih santai dan interaktif

I. Konsep dan Filosofi Kegiatan

Kegiatan kedua dirancang dengan filosofi pembelajaran yang berbeda dari kegiatan pertama. Jika kegiatan pertama menggunakan pendekatan formal di lingkungan sekolah, kegiatan kedua mengadopsi konsep "learning by sharing" dalam suasana yang lebih natural dan rileks.

Pemilihan lokasi pantai bukan tanpa alasan. Pantai sebagai ruang terbuka memberikan kebebasan psikologis bagi peserta untuk mengekspresikan diri, bertanya tanpa rasa canggung, dan berbagi pengalaman personal. Suasana alamiah pantai dengan suara ombak dan angin laut menciptakan atmosfer yang kondusif untuk refleksi dan pembelajaran mendalam.

2. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan kedua memerlukan pendekatan yang berbeda karena sifatnya yang informal. Tim melakukan riset lokasi untuk memastikan pantai yang dipilih aman, nyaman, dan memiliki fasilitas yang memadai. Koordinasi dengan pihak pengelola pantai dan keamanan setempat dilakukan untuk memastikan kelancaran kegiatan.

Materi untuk kegiatan kedua dikemas ulang dalam format yang lebih conversational dan story-based. Tim menyiapkan berbagai cerita inspiratif, testimoni, dan contoh kasus yang dapat memicu diskusi mendalam. Selain itu, disiapkan juga aktivitas-aktivitas kreatif seperti refleksi personal dan goal setting untuk membuat kegiatan lebih berkesan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

a. Gathering dan Warming Up (08:00 - 11:00)

Kegiatan dimulai dengan gathering informal dimana peserta berkumpul membentuk lingkaran di tepi pantai. Suasana santai langsung terasa dengan peserta yang duduk di tikar sambil menikmati pemandangan laut. Tim fasilitator

memulai dengan perkenalan singkat dan sharing pengalaman pribadi untuk memecah kebekuan.

Warming up dilakukan dengan permainan sederhana yang melibatkan seluruh peserta. Aktivitas ini tidak hanya bertujuan untuk mencairkan suasana tetapi juga untuk membangun chemistry antar peserta dan mempersiapkan mental mereka untuk diskusi yang lebih mendalam.

b. Circle Discussion: Berbagi Perspektif (09.00-10.00)

Sesi utama dilakukan dalam format circle discussion dimana setiap peserta memiliki kesempatan untuk berbagi perspektif mereka tentang pernikahan, cita-cita, dan pandangan tentang masa depan. Fasilitator berperan sebagai moderator yang mengarahkan diskusi agar tetap fokus pada tema utama.

Beberapa topik yang dibahas dalam sesi ini:

1. Dream Sharing: Peserta berbagi cita-cita dan impian mereka untuk masa depan, termasuk rencana pendidikan, karier, dan kehidupan personal.
2. Peer Pressure: Diskusi tentang tekanan dari teman sebaya, keluarga, dan masyarakat terkait pernikahan, serta strategi menghadapinya.
3. Role Model: Peserta berbagi tentang tokoh atau figur yang mereka kagumi dan ingin mereka tiru dalam hal pencapaian hidup.

4. **Fear and Concern:** Ruang aman bagi peserta untuk mengungkapkan kekhawatiran dan ketakutan mereka terkait masa depan dan pernikahan.

c. Commitment Ceremony (11:00 - 12:00)

Kegiatan ditutup dengan commitment ceremony dimana setiap peserta memberikan komitmen personal mereka untuk tidak terjebak dalam pernikahan dini dan akan mempersiapkan diri dengan baik untuk masa depan. Komitmen ini disampaikan dalam bentuk janji sederhana namun bermakna.

Para peserta juga saling bertukar kontak dan membentuk grup komunikasi untuk tetap terhubung dan saling mendukung dalam menjalani komitmen mereka. Hal ini penting untuk memastikan sustainability dari dampak program.

d. Keunikan dan Keunggulan Metode Informal

Pendekatan informal dalam kegiatan kedua memberikan beberapa keunggulan yang tidak dapat dicapai melalui metode formal:

- 1. Keterbukaan Emosional:** Suasana santai membuat peserta lebih terbuka untuk berbagi pengalaman personal dan kekhawatiran mereka.
- 2. Peer Learning:** Pembelajaran dari sesama remaja seringkali lebih efektif karena adanya kesamaan pengalaman dan tantangan.
- 3. Memorable Experience:** Pengalaman

belajar di lokasi outdoor dengan pemandangan alam cenderung lebih berkesan dan mudah diingat.

4. Holistic Learning: Pembelajaran tidak hanya melibatkan aspek kognitif tetapi juga emosional dan spiritual.

5. Networking: Peserta membangun jejaring sosial positif yang dapat saling mendukung di masa depan.

e. Hasil dan Dampak Kegiatan Kedua

Kegiatan kedua menghasilkan dampak yang sangat positif:

1. **Emotional Connection:** Terbangunnya ikatan emosional yang kuat antar peserta dan dengan fasilitator.

2. **Personal Transformation:** Banyak peserta yang mengalami perubahan perspektif signifikan tentang prioritas hidup mereka.

3. **Peer Support Network:** Terbentuknya jaringan dukungan antar remaja yang akan berlanjut setelah kegiatan berakhir.

4. **Increased Confidence:** Peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri untuk menghadapi tekanan sosial.

5. **Clear Life Goals:** Sebagian besar peserta berhasil merumuskan tujuan hidup yang jelas dan realistis.

4. Analisis Perbandingan Kedua Metode

a. Kelebihan Metode Formal (Kegiatan

Pertama)

1. **Struktur Pembelajaran yang Jelas:** Format seminar memberikan struktur yang sistematis dalam penyampaian materi.
2. **Efisiensi Waktu:** Dapat menyampaikan banyak informasi dalam waktu yang relatif singkat.
3. **Kredibilitas Tinggi:** Setting formal di sekolah memberikan kredibilitas dan keseriusan pada materi yang disampaikan.
4. **Dokumentasi Lengkap:** Mudah untuk mendokumentasikan dan mengukur hasil pembelajaran.
5. **Reach yang Luas:** Dapat menjangkau banyak peserta dalam satu waktu.

b. Kelebihan Metode Informal (Kegiatan Kedua)

1. **Engagement yang Mendalam:** Partisipasi peserta lebih aktif dan terlibat secara emosional.
2. **Pembelajaran Kontekstual:** Materi lebih mudah dikaitkan dengan pengalaman hidup peserta.
3. **Retention yang Tinggi:** Pengalaman belajar yang berkesan meningkatkan daya ingat peserta.
4. **Personal Growth:** Memberikan ruang untuk pengembangan pribadi dan refleksi mendalam.

5. **Peer Influence:** Pengaruh positif dari sesama remaja seringkali lebih kuat dan berkelanjutan.

C. Dampak dan Hasil Program

a. Dampak Jangka Pendek

1. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran

Evaluasi yang dilakukan segera setelah kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta tentang dampak pernikahan dini. Pre-test dan post-test yang dilakukan pada kegiatan pertama menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 45% menjadi 78%. Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang:

- Konsep kematangan dalam pernikahan menurut Islam
- Berbagai dampak negatif pernikahan dini
- Strategi menghadapi tekanan sosial
- Pentingnya pendidikan dan persiapan masa depan

2. Perubahan Sikap dan Perspektif

Observasi selama kegiatan dan feedback dari peserta menunjukkan adanya perubahan sikap yang positif. Banyak peserta yang awalnya menganggap pernikahan dini sebagai hal yang wajar atau bahkan diinginkan, mulai mempertanyakan dan mengubah pandangan mereka. Perubahan ini terlihat dari:

- Pertanyaan-pertanyaan kritis yang diajukan
- Diskusi intensif antar peserta setelah kegiatan
- Komitmen personal yang disampaikan dalam commitment ceremony
- Antusiasme untuk terlibat dalam kegiatan serupa di masa depan

3. Terbentuknya Jaringan Dukungan

Salah satu hasil penting dari program ini adalah terbentuknya jaringan dukungan antar remaja. Grup WhatsApp yang dibentuk setelah kegiatan kedua tetap aktif dengan diskusi-diskusi positif tentang cita-cita, rencana pendidikan, dan saling memberikan motivasi. Beberapa peserta bahkan mengorganisir pertemuan lanjutan untuk berbagi pengalaman dan saling mendukung.

D. Dampak Jangka Menengah

a. Peningkatan Motivasi Belajar

Follow-up yang dilakukan satu bulan setelah kegiatan menunjukkan bahwa banyak peserta mengalami peningkatan motivasi belajar. Beberapa peserta melaporkan:

- Peningkatan nilai akademik
- Partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler
- Rencana melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- Minat untuk mengembangkan keterampilan dan bakat

b. Perubahan Perencanaan Hidup

Sesi goal setting dalam kegiatan kedua terbukti memberikan dampak positif pada perencanaan hidup peserta. Banyak yang mulai membuat rencana konkret untuk masa depan mereka, termasuk:

- Target prestasi akademik
- Rencana karier dan pendidikan lanjutan
- Persiapan untuk kehidupan yang mandiri
- Strategi mencapai cita-cita

E. Dampak Jangka Panjang (Proyeksi)

a. Penurunan Angka Pernikahan Dini

Meskipun dampak ini baru dapat diukur dalam jangka waktu yang lebih panjang, indikator awal menunjukkan potensi penurunan angka pernikahan dini di kalangan peserta dan lingkungan mereka. Komitmen yang dibangun selama program diharapkan dapat bertahan dan mempengaruhi keputusan hidup mereka di masa depan.

b. Peningkatan Kualitas Hidup

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya persiapan sebelum menikah, peserta diharapkan akan membuat keputusan yang lebih bijak yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup mereka. Ini termasuk pencapaian pendidikan yang lebih tinggi, karier yang lebih baik, dan kehidupan keluarga yang lebih harmonis di masa depan.

F. Evaluasi Program

a. Metode Evaluasi

Evaluasi program dilakukan menggunakan pendekatan multi-metode untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas program:

b. Evaluasi Kuantitatif

1. **Pre-test dan Post-test:** Mengukur peningkatan pengetahuan peserta tentang dampak pernikahan dini dan hukum keluarga Islam.
2. **Survei Kepuasan:** Mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap materi, metode penyampaian, dan keseluruhan program.
3. **Attendance Rate:** Mengukur tingkat kehadiran dan partisipasi peserta dalam setiap sesi kegiatan.

c. Evaluasi Kualitatif

1. **In-depth Interview:** Wawancara mendalam dengan peserta yang menunjukkan perubahan signifikan.
2. **Observasi Partisipan:** Pengamatan langsung terhadap perilaku dan interaksi peserta selama kegiatan.

G. Hasil Evaluasi

a. Tingkat Kepuasan Peserta

Survei kepuasan yang dilakukan kepada seluruh peserta menunjukkan hasil yang sangat positif:

- 94% peserta menyatakan sangat puas dengan keseluruhan program

- 91% peserta menilai materi sangat relevan dan bermanfaat
- 85% peserta menyatakan metode penyampaian sangat menarik
- 80% peserta ingin mengikuti program serupa di masa depan
- 90% peserta akan merekomendasikan program ini kepada teman-teman mereka

b. Peningkatan Pengetahuan

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta:

c. Pengetahuan tentang Hukum Keluarga Islam:

- Pre-test: rata-rata 60%
- Post-test: rata-rata 85%
- Peningkatan: 25 poin atau 90%

d. Pemahaman tentang Dampak Pernikahan Dini:

- Pre-test: rata-rata 50%
- Post-test: rata-rata 90%
- Peningkatan: 40 poin atau 120%

H. Feedback dari Stakeholder

a. Feedback dari Sekolah

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Bengkulu memberikan feedback yang sangat positif:

"Program KKN LINGKAR KAMPUS ini sangat

sesuai dengan kebutuhan siswa kami. Kami melihat perubahan positif dalam motivasi belajar siswa setelah mengikuti program ini. Banyak siswa yang mulai lebih serius dalam merencanakan masa depan mereka dan tidak lagi membicarakan keinginan untuk menikah muda. Kami berharap program serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan."

Program KKN LINGKAR KAMPUS ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, komitmen yang kuat, dan dukungan berbagai pihak, perubahan sosial yang positif dapat dicapai. Remaja sebagai generasi penerus bangsa memiliki potensi besar untuk membawa perubahan, dan investasi pada edukasi mereka akan memberikan returns yang sangat besar bagi masa depan bangsa. Keberhasilan program ini juga menunjukkan bahwa pendekatan yang menggabungkan nilai-nilai agama dengan temuan ilmiah modern dapat menjadi strategi yang sangat efektif dalam mengatasi permasalahan sosial. Dengan tetap menghormati nilai-nilai budaya dan agama masyarakat, perubahan positif dapat dicapai tanpa menimbulkan resistensi yang berarti.

Akhirnya, program KKN LINGKAR KAMPUS ini bukan hanya sekedar kegiatan pengabdian masyarakat, tetapi merupakan investasi jangka panjang untuk menciptakan generasi yang lebih cerdas, sadar, dan mampu membuat keputusan hidup yang bijak. Dampak positif yang telah terlihat dalam jangka pendek memberikan harapan besar bahwa program ini akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi upaya pencegahan pernikahan dini dan pembangunan sumber daya manusia berkualitas di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Lingkkar Kampus di Kelurahan Pagar Dewa ini menyimpulkan bahwa upaya membangun kesadaran masyarakat tentang dampak pernikahan dini dalam kerangka hukum keluarga Islam merupakan langkah krusial dalam pengurangan tingkat pernikahan dini.

Kegiatan ini berhasil mengidentifikasi bahwa kurangnya pemahaman masyarakat, khususnya orang tua dan remaja, mengenai risiko kesehatan, psikologis, pendidikan, dan sosial-ekonomi dari pernikahan dini masih menjadi faktor pendorong. Selain itu, pemahaman yang belum menyeluruh tentang regulasi hukum keluarga Islam terkait batas usia perkawinan dan konsekuensi hukum pernikahan di bawah umur juga turut berkontribusi.

Melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi yang dilaksanakan, masyarakat mulai menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya menunda usia perkawinan sesuai dengan ketentuan hukum dan norma agama. Peserta kegiatan, baik dari kalangan orang tua maupun remaja, mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak negatif pernikahan dini serta hak-hak

anak yang harus dilindungi.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menegaskan bahwa pendekatan berbasis edukasi dan pencerahan hukum keluarga Islam sangat efektif dalam mengubah perspektif dan perilaku masyarakat terkait pernikahan dini. Kesuksesan program ini diharapkan dapat menjadi modal awal untuk upaya pencegahan pernikahan dini yang lebih luas dan berkelanjutan di Kelurahan Pagar Dewa dan wilayah lain yang menghadapi masalah serupa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan laporan kegiatan pengabdian KKN MBKM Lingkar Kampus yang berfokus pada kesadaran masyarakat tentang dampak pernikahan dini dalam kerangka hukum keluarga Islam di Kelurahan Pagar Dewa, terdapat beberapa saran untuk keberlanjutan dan peningkatan efektivitas program di masa mendatang:

1. Membangun Kemitraan Strategis Berkelanjutan:
2. Perkuat kolaborasi dengan pihak terkait di Kelurahan Pagar Dewa, seperti pemerintah kelurahan, tokoh agama (imam masjid, penyuluh agama), tokoh masyarakat, PKK, dan Karang Taruna. Kemitraan ini penting untuk memastikan keberlanjutan program edukasi setelah kegiatan KKN berakhir.
3. Melibatkan lembaga pendidikan setempat, mulai dari PAUD, SD, hingga SMP/SMA, untuk mengintegrasikan

materi pendidikan tentang bahaya pernikahan dini dan kesehatan reproduksi dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler.

4. Melibatkan ahli dari berbagai disiplin ilmu (hukum, psikologi, kesehatan masyarakat) untuk memperkaya materi edukasi.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan upaya pencegahan pernikahan dini di Kelurahan Pagar Dewa dapat terus berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN DALAM PROPOSAL

Lampiran :

1. Logbook kegiatan mahasiswa Lampiran
2. Dokumentasi (Kegiatan Pembekalan, Pelepasan, Pelaksanaan s/d Penarikan)



I.1 Pelaksanaan Seminar Proposal



1.2 Pelepasan KKN



1.3 Izin Pelaksanaan KKN



I.4 Izin Pengabdian ke Objek Tertuju









1.6 Pelaksanaan Pengabdian Sesi I







I.7 Pelaksanaan pengabdian sesi 2





I.8 Rapat koordinasi bersama dengan DPL dan Objek Tertuju

3. Publikasi Kegiatan (Jurnal Pengabdian)



Semar: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat
Penerbit : CV. Kalimasada Group |Email : semar.kalimasadagroup@gmail.com
E-ISSN : 2987-0755 | Website: <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/semar>
Blok Kedung Gede RT/RW 13/003 Desa Bode Lor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon



SURAT KETERANGAN
Nomor: 031/L.oA/Semar/V/2025

Editor in chief Jurnal *Semar: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat* menerangkan bahwa:

Nama Penulis 1	:	Dara Dinanti
Afiliasi Penulis 1	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Nama Penulis 2	:	Juwita Puspita Sary
Afiliasi Penulis 2	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Nama Penulis 3	:	Bulqis Nurilahi
Afiliasi Penulis 3	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Nama Penulis 4	:	Refi Novita Sari
Afiliasi Penulis 4	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Nama Penulis 5	:	Ronni Khairul Rahmat
Afiliasi Penulis 5	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Nama Penulis 6	:	Miti Yarmunida
Afiliasi Penulis 6	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Judul	:	Kolaborasi Pemerintah dan Lembaga Pendidikan untuk Menanggulangi Tingkat Pernikahan Dini (Di Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu)
Id Submit	:	1767

Telah submit dan sedang dalam *proses peer review*, yang selanjutnya akan dipublikasikan di jurnal *Semar: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat* Volume 3 Nomor 2 pada bulan Juni tahun 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 28 Mei 2025
Editor in Chief

Roni Ismail, S.Th.I., M.SI.



Semarang
Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat

Semar: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat

Penerbit : CV. Kalimasada Group | Email : semar.kalimasadagroup@gmail.com

E-ISSN : 2987-0755 | Website: <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/semar>

Blok Kedung Gede RT/RW 13/003 Desa Bode Lor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon



SURAT KETERANGAN

Nomor: 032/L.oA/Semar/V/2025

Editor in chief Jurnal *Semar: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat* menerangkan bahwa:

Nama Penulis 1	:	Diona Dwi Zelianti
Afiliasi Penulis 1	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Nama Penulis 2	:	Tsabitah Al-Fauzani
Afiliasi Penulis 2	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Nama Penulis 3	:	Resti Fujiarti
Afiliasi Penulis 3	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Nama Penulis 4	:	Rohmah Yulitha
Afiliasi Penulis 4	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Nama Penulis 5	:	M. Bintang Akbar Pratama
Afiliasi Penulis 5	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Nama Penulis 6	:	Miti Yarmunida
Afiliasi Penulis 6	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Judul	:	Pentingnya Pendidikan Seksual dan Reproduksi untuk Remaja dalam Menanggulangi Pernikahan Dini (Di SMA 3 Kota Bengkulu Kecamatan Selebar)
Id Submit	:	1766

Telah submit dan sedang dalam *proses peer review*, yang selanjutnya akan dipublikasikan di jurnal *Semar: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat* Volume 3 Nomor 2 pada bulan Juni tahun 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Cirebon, 28 Mei 2025
Editor in Chief

Roni Ismail, S.Th.I., M.SI.



Semar: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat

Penerbit : CV. Kalimasada Group | Email : semar.kalimasadagroup@gmail.com

E-ISSN : 2987-0755 | Website : <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/semar>

Blok Kedung Gede RT/RW 13/003 Desa Bode Lor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon



SURAT KETERANGAN

Nomor: 033/LoA/Semar/V/2025

Editor in chief Jurnal *Semar: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat* menerangkan bahwa:

Nama Penulis 1	:	Anugrah Juanda
Afiliasi Penulis 1	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Nama Penulis 2	:	Sumayya Febrianti Sukma Sibuea
Afiliasi Penulis 2	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Nama Penulis 3	:	Utami
Afiliasi Penulis 3	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Nama Penulis 4	:	Tiara Dita
Afiliasi Penulis 4	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Nama Penulis 5	:	Fenty Anggraeni
Afiliasi Penulis 5	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Nama Penulis 6	:	Miti Yarmunida
Afiliasi Penulis 6	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Judul	:	Peran Penyuluhan Hukum Keluarga Islam dalam Mencegah Pernikahan Dini: Meningkatkan Pengetahuan Hukum (Di Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu)
Id Submit	:	1765

Telah submit dan sedang dalam *proses peer review*, yang selanjutnya akan dipublikasikan di jurnal *Semar: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat* Volume 3 Nomor 2 pada bulan Juni tahun 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Cirebon, 28 Mei 2025
Editor in Chief

Roni Ismail
Roni Ismail, S.Th.I., M.SI.

I.9 LOA Jurnal Pengabdian

4. Administrasi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selear Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BERITA ACARA PENYERAHAN MAHASISWA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MBKM LINGKAR KAMPUS UIN FAS BENGKULU

Pada hari ini Rabu Tanggal 10 April 2025 Jam 09:00 WIB telah dilakukan penyerahan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Lingkak Kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Instansi SMA N 3 Kota Bengkulu, beralamat Jl. R.E. Martadinata No. 41, Pagar Dewa, Selear, Bengkulu dengan jumlah peserta 15 mahasiswa, yaitu:

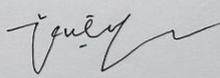
NO	NAMA MAHASISWA	NO	NAMA MAHASISWA
1	Anugrah Juanda	9	Tsabitah Al-Fauzani
2	Balqis Nurilahi	10	Utami
3	Dara Dinanti	11	Diona Dwi Zelianti
4	Juwita Puspita Sary	12	Rcfi Novita Sari
5	M. Bintang Akbar Pratama	13	Sumayya Febrianti Sukma Sibuea
6	Resti Fujiarti	14	Fenty Anggraeni
7	Rohmah Yulitha	15	Ronni Khirul Rahmat
8	Tiara Dita		

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Pimpinan Instansi


H. Ristivono, M.Pd.
NIP. 196905091994031004

Bengkulu, 10 April 2025
Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.
NIP. 1977050520071002002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LAPORAN PENYERAHAN OLEH DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MBKM LINGKAR KAMPUS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025

NAMA : Dr. Miti Yarmunida, M. Ag.

NIP : 1977050520071002002

UNIT KERJA : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Bersama ini melaporkan bahwa telah melakukan penyerahan lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan keterangan sebagai berikut:

Perihal : Penyerahan Mahasiswa/I KKN MBKM

Lokasi Tujuan : SMA N 3 Kota Bengkulu

Tanggal Perjalanan : 10 April-28 Mei 2025

Pejabat yang ditemui : Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat SMA N 3 Kota Bengkulu

Catatan : Penyerahan Mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu di SMA N 3 Kota Bengkulu berjalan dengan lancar.
Acara yang diselenggarakan pada hari Kamis 10 April 2025 dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat dan Ibu Dr. Miti Yarmunida, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing.

Bengkulu, 10 April 2025
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Miti Yarmunida, M. Ag.
NIP. 1977050520071002002

FOTO – FOTO PENYERAHAN



"Sambutan Ketua Kelompok"



"Sambutan Dosen Pembimbing Lapangan"



"Sambutan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas"



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selear Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Bengkulu, 08 April 2025

Nomor : 236/UN.23/L.1/PA.01/04/2025
Perihal : **Permohonan Menjadi Objek PKM/KKN MBKM**
Lampiran : -

Kepada Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
SMA Negeri 3 Kota Bengkulu
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan akan dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan IV Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025, kegiatan akan dilaksanakan mulai tanggal 08 April 2025 - 28 Mei 2025, jenis KKN yang akan dilaksanakan yaitu KKN MBKM Lingkar Kampus.

Dengan ini kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk **menjadi objek Pengabdian Kepada Masyarakat/ KKN MBKM Lingkar Kampus** pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, Judul KKN MBKM yang akan dilaksanakan yaitu Membangun Kesadaran Remaja Tentang Dampak Pernikahan Dini Dalam Kerangka Hukum Keluarga Islam Sebagai Upaya Pengurangan Tingkat Pernikahan Dini (Di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selear Kota Bengkulu). Adapun hal-hal yang perlu dikonfirmasi dapat menghubungi **Bapak Amar Solid Hidayat, M.Pd No hp 0856-6429-5211**.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan, atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Kepala Pusat PKM,



[Signature]
Dr. Evan Stiawan, SE, MM
NIP.199203202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

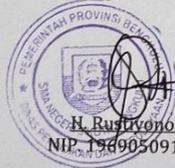
BERITA ACARA MONITORING MAHASISWA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MBKM LINGKAR KAMPUS UIN FAS BENGKULU

Pada hari ini Sabtu Tanggal 3 Sabtu 2025 Jam 09:00 WIB telah dilakukan monitoring mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Lingkar Kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Instansi SMA N 3 Kota Bengkulu, beralamat Jl. R.E. Martadinata No. 41, Pagar Dewa, Selebar, Bengkulu dengan jumlah peserta 15 mahasiswa, yaitu:

NO	NAMA MAHASISWA	NO	NAMA MAHASISWA
1	Anugrah Juanda	9	Tsabitah Al-Fauzani
2	Balqis Nurilahi	10	Utami
3	Dara Dinanti	11	Diona Dwi Zelianti
4	Juwita Puspita Sary	12	Refi Novita Sari
5	M. Bintang Akbar Pratama	13	Sumayya Febrianti Sukma Sibuea
6	Resti Fujiarti	14	Fenty Anggraeni
7	Rohmah Yulitha	15	Ronni Khirul Rahmat
8	Tiara Dita		

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Pimpinan Instansi



H. Rusdiyono, M.Pd.
NIP. 198905091994031004

Bengkulu, 10 April 2025
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.
NIP. 1977050520071002002

FOTO FOTO MONITORING





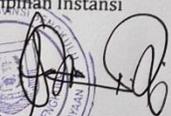
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BERITA ACARA PENARIKAN MAHASISWA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MBKM LINGKAR KAMPUS UIN FAS BENGKULU

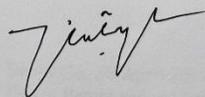
Pada hari ini Senin Tanggal 27 April 2025 Jam 09:00 WIB telah dilakukan penarikan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Lingkaran Kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Instansi **SMA N 3 Kota Bengkulu**, beralamat Jl. R.E. Martadinata No. 41, Pagar Dewa, Selebar, Bengkulu dengan jumlah peserta 15 mahasiswa, yaitu:

NO	NAMA MAHASISWA	NO	NAMA MAHASISWA
1	Anugrah Juanda	9	Tsabitah Al-Fauzani
2	Balqis Nurilahi	10	Utami
3	Dara Dinanti	11	Diona Dwi Zelianti
4	Juwita Puspita Sary	12	Refi Novita Sari
5	M. Bintang Akbar Pratama	13	Sumayya Febrianti Sukma Sibuea
6	Resti Fujiarti	14	Fenty Anggraeni
7	Rohmah Yulitha	15	Ronni Khirul Rahmat
8	Tiara Dita		

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Pimpinan Instansi

H. Rustiyono, M.Pd.
NIP. 196905091994031004

Bengkulu, 28 April 2025
Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.
NIP. 1977050520071002002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**LAPORAN PENARIKAN OLEH DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MBKM LINGKAR KAMPUS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025**

NAMA : Dr. Miti Yarmunida, M. Ag.

NIP : 1977050520071002002

UNIT KERJA : Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Bersama ini melaporkan bahwa telah melakukan penyerahan lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan keterangan sebagai berikut:

Perihal : Penarikan Mahasiswa/I KKN MBKM

Lokasi Tujuan : SMA N 3 Kota Bengkulu

Tanggal Perjalanan : 10 April-28 Mei 2025

Pejabat yang ditemui : Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat SMA N 3 Kota Bengkulu

Catatan : Penarikan kelompok 2 kkn mbkm prodi Hukum Keluarga Islam dilaksanakan di SMA N 3 Kota Bengkulu. Pelaksanaan penarikan ini dihadiri oleh seluruh anggota kelompok 2 KKN MBKM Lingkkar Kampus, disambut oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMA N 3 Kota Bengkulu, pelaksanaan penarikan dilaksanakan dengan lancar.

Bengkulu, 28 April 2025
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Miti Yarmunida, M. Ag.
NIP. 1977050520071002002

FOTO FOTO PENARIKAN



I.10 Administrasi Kegiatan Pengabdian